



# Manajemen Pengendalian dan Evaluasi SPBE

Universitas Airlangga





# Capaian Pembelajaran

Peserta mampu mengidentifikasi dan menganalisis manajemen pengendalian dan evaluasi SPBE yang efektif dan efisien.

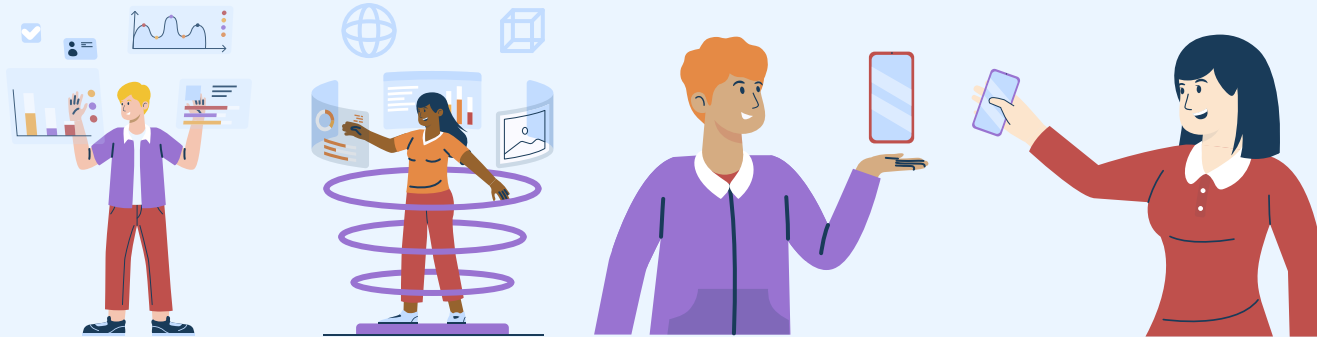


# Pokok Bahasan

**Manajemen Audit Infrastruktur SPBE**

**Manajemen Audit Aplikasi SPBE**

**Manajemen Audit Keamanan SPBE**





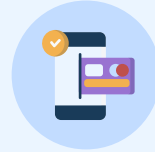
# Manajemen Audit Infrastruktur SPBE

# Konsep



Audit Infrastruktur SPBE dilaksanakan berdasarkan standar dan tata cara yang telah ditetapkan.

Muatan Audit Infrastruktur TIK:  
Penerapan tata kelola dan manajemen infrastruktur SPBE; Infrastruktur SPBE; Kinerja infrastruktur SPBE yang dihasilkan; Aspek infrastruktur SPBE lainnya.



Menetapkan tingkat kesesuaian antara infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi dengan kriteria dan/atau standar yang telah ditetapkan.

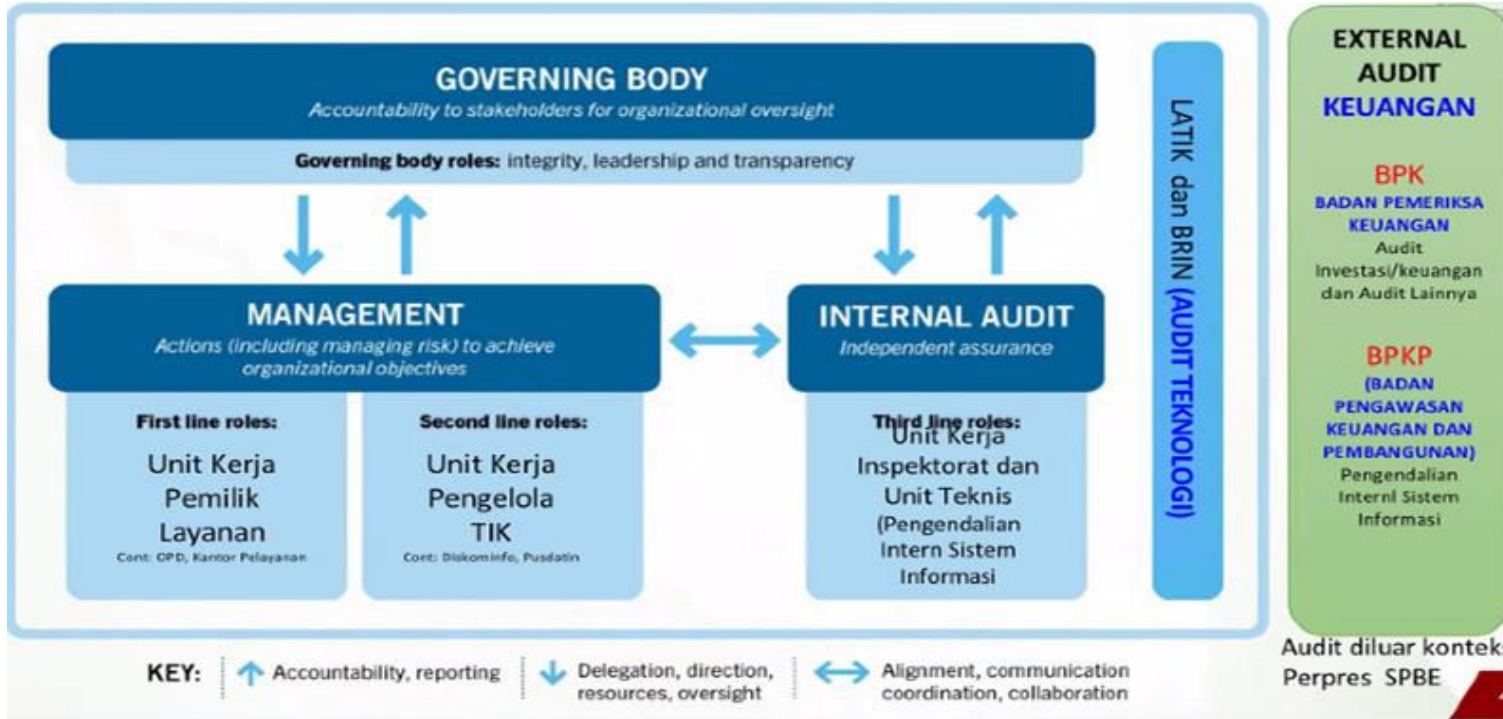
Weill dan Ross (2004) menyatakan bahwa audit infrastruktur TI sangat penting untuk memastikan bahwa infrastruktur yang digunakan mendukung dan memberikan nilai yang diharapkan.



# Referensi **Aturan**

- Perpres No. 95 Tahun 2018 – SPBE (Pasal 56)
- PermenPANRB No.59 Tahun 2020 – Pemantauan dan Evaluasi SPBE
- PermenKominfo No.16 Tahun 2022 – Kebijakan Umum Penyelenggaraan Audit Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Pedoman Menteri PANRB Nomor 6 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemantauan dan Evaluasi SPBE
- Rancangan Pedoman Audit Infrastruktur dan aplikasi TIK (BRIN)
- Informasi lebih lanjut perihal pelaksanaan audit infrastruktur SPBE:  
<https://audit-tools-spbe.brin.go.id/webaudit/>

# Audit TIK SPBE



# Kebijakan Internal Audit TIK SPBE



Perpres SPBE (dan Rencana Induk SPBE NASIONAL)



Kebijakan Umum Penyelenggaraan Audit TIK



Standar dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Infrastruktur dan Audit Aplikasi



Standar dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Keamanan Infrastruktur dan Audit keamanan Aplikasi

Tugas/fungsi:  
Melaksanakan **Audit**  
**Teknologi**



# Pelaksana Audit SPBE

1. Pendaftaran Latik Terakreditasi
2. Pendaftaran Auditor SPBE

Amanat **Perpres 95 2018** dan Amanat **Permenkominfo Kebijakan Umum Pelaksanaan Audit TIK**  
**PermenPAN-RB 59 2020** tentang **Pemantauan dan Evaluasi SPBE**

## Amanat Perpres 95 2018 SPBE

AUDIT TIK dilaksanakan oleh lembaga pelaksana AUDIT TIK pemerintah atau Lembaga Pelaksana AUDIT TIK yang terakreditasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

AUDIT TIK berdasarkan kebijakan umum penyelenggaraan AUDIT TIK

Kebijakan umum penyelenggaraan AUDIT TIK diatur dengan PERMEN KOMINFO  
 Auditor adalah pegawai tetap Latik Terakreditasi

## DOMAIN AUDIT SPBE (Aplikasi dan Infrastruktur):

1. Tata Kelola
2. Manajemen (8 macam Manajemen)
3. Fungsional dan Kinerja

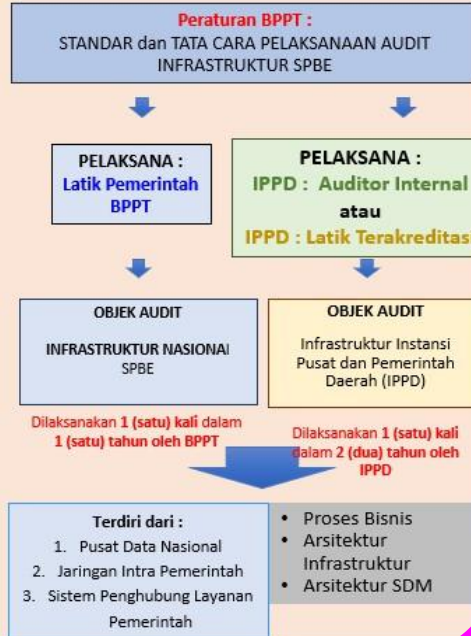
Latik : Lembaga Pelaksana Audit TIK  
 Latik Pemerintah = BPPT  
 Latik Terakreditasi = Swasta

IPPD = Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah  
 IP 94 buah PD = 564 buah

## Peran BPPT sebagai

- Regulator (Perban BPPT)
- Latik Pemerintah ( warna biru )
- Pendaftaran Latik Terakredits dan Pendaftaran Auditor SPB

## AUDIT INFRASTRUKTUR SPBE



## AUDIT APLIKASI SPBE



# Instrumen Audit SPBE

AUDITOR SPBE (INTERNAL dan EKSTERNAL) WAJIB MELAKSANAKAN AUDIT APLIKASI dan INFRASTRUKTUR SPBE MELALUI APLIKASI INSTRUMEN AUDIT

BRIN

<https://audit-infrastruktur-aplikasi.bppt.go.id/webaudit/v2>

AUDITOR



INSTRUMEN AUDIT/  
AUDIT TOOLS



INOVASI DAN KEUNGGULAN

## Tata Cara Audit TERSTANDARISASI

PERENCANAAN AUDIT  
PELAKSANAAN AUDIT  
PELAPORAN AUDIT



Daftar Pertanyaan Sudah disiapkan, dan bisa menambah pertanyaan. Data dukung diupload oleh auditee, Auditor memeriksa (Optimalisasi Kunjungan lapangan) Auditor membuat laporan dan melakukan konfirmasi kepada auditee (paling banyak 3 kali)

## LAPORAN AUDIT TEROTOMATISASI dan AKURAT

Laporan IPPD ke Kominfo,  
Laporan Latik terakreditasi ke BPPT/BRIN, Laporan BPPT/BRIN ke Tim SPBE Nasional)



Format Pelaporan IPPD (Auditee) ke Kominfo sudah disiapkan secara otomatis. Setiap isian data dapat dibagi pakai dengan aplikasi lain.

## PROSES AUDIT CEPAT



Jangka waktu setiap tahapan ditetapkan di aplikasi sesuai kesepakatan antara auditor dan Auditee

## EFISIENSI AUDIT SPBE



Hasil audit dilengkapi grafik bentuk Radar Chart tingkat kematangan per aktifitas dan per Domain

Perlu Tanda Tangan Digital Pimpinan Lembaga Audit dan Auditor





# Konsep

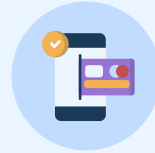


Audit Aplikasi SPBE IPPD dilaksanakan berdasarkan standar dan tata cara pelaksanaan audit aplikasi SPBE (BRIN).

Audit Aplikasi SPBE terdiri atas:

- Audit Aplikasi Umum
- Audit Aplikasi Khusus

Lientz dan Larssen (2006) menekankan bahwa audit aplikasi TI penting untuk memastikan integritas, keandalan, dan keamanan aplikasi.



Menetapkan tingkat kesesuaian antara aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dengan kriteria dan/atau standar yang telah ditetapkan.



# Referensi **Aturan**

- Perpres No. 95 Tahun 2018 – SPBE (Pasal 56)
- PermenPANRB No.59 Tahun 2020 – Pemantauan dan Evaluasi SPBE
- PermenKominfo No.16 Tahun 2022 – Kebijakan Umum Penyelenggaraan Audit Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Pedoman Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemantauan dan Evaluasi SPBE
- Rancangan Pedoman Audit Infrastruktur dan aplikasi TIK (BRIN)
- Informasi lebih lanjut perihal pelaksanaan audit aplikasi SPBE:  
<https://audit-tools-spbe.brin.go.id/webaudit/>

# Pelaksana Audit SPBE

1. Pendaftaran Latik Terakreditasi
2. Pendaftaran Auditor SPBE

Amanat **Perpres 95 2018** dan Amanat **Permenkominfo Kebijakan Umum Pelaksanaan Audit TIK**  
**PermenPAN-RB 59 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi SPBE**

## Amanat Perpres 95 2018 SPBE

AUDIT TIK dilaksanakan oleh lembaga pelaksana AUDIT TIK pemerintah atau Lembaga Pelaksana AUDIT TIK yang terakreditasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

AUDIT TIK berdasarkan kebijakan umum penyelenggaraan AUDIT TIK

Kebijakan umum penyelenggaraan AUDIT TIK diatur dengan PERMEN KOMINFO  
 Auditor adalah pegawai tetap Latik Terakreditasi

## DOMAIN AUDIT SPBE (Aplikasi dan Infrastruktur):

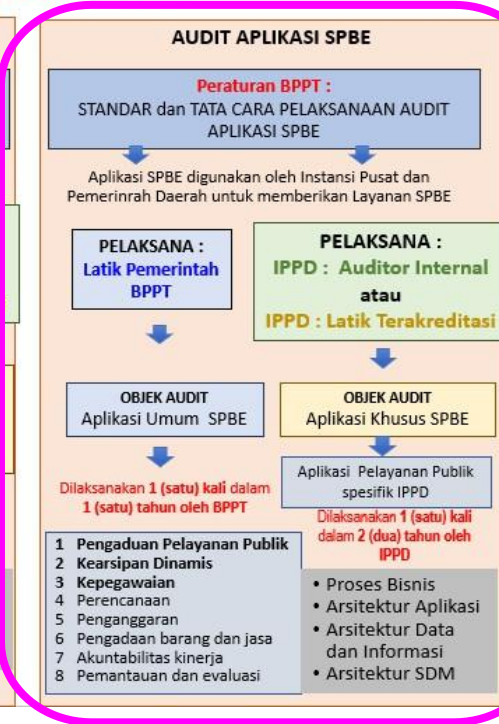
1. Tata Kelola
2. Manajemen (8 macam Manajemen)
3. Fungsional dan Kinerja

Latik : Lembaga Pelaksana Audit TIK  
 Latik Pemerintah = BPPT  
 Latik Terakreditasi = Swasta

IPPD = Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah  
 IP 94 buah PD = 564 buah

## Peran BPPT sebagai

- Regulator (Perban BPPT)
- Latik Pemerintah ( warna biru )
- Pendaftaran Latik Terakredits dan Pendaftaran Auditor SPBE



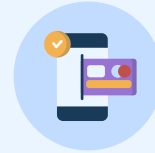


# Konsep



Audit Keamanan SPBE Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah dilaksanakan berdasarkan standar dan tata cara pelaksanaan audit Keamanan SPBE (BSSN).

Von Solms dan Von Solms (2006) menyatakan bahwa audit keamanan informasi penting untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur keamanan yang diterapkan efektif dalam melindungi informasi dan sistem dari ancaman.



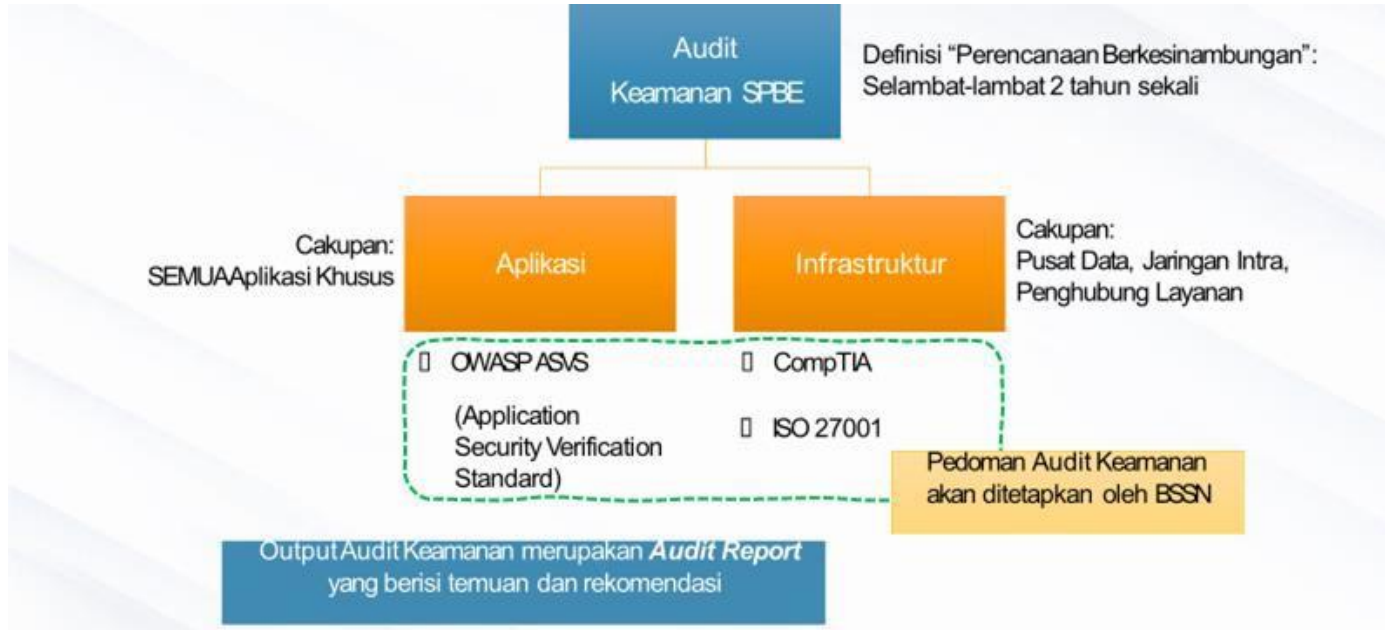
Menetapkan tingkat kesesuaian antara keamanan teknologi informasi dan komunikasi dengan kriteria dan/atau standar yang telah ditetapkan.



# Referensi **Aturan**

- Perpres No. 95 Tahun 2018 - SPBE (Pasal 58)
- PermenPANRB No.59 Tahun 2020 - Pemantauan dan Evaluasi SPBE
- PermenKoinfo No.16 Tahun 2022 - Kebijakan Umum Penyelenggaraan Audit Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Pedoman Menteri PANRB Nomor 6 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemantauan dan Evaluasi SPBE
- Rancangan Pedoman Audit Keamanan SPBE (BSSN)

# Audit Keamanan SPBE



# INDIKATOR 29-31

## Level 1

Audit TIK dilaksanakan **tanpa perencanaan, sewaktu-waktu.**

- Dokumentasi kegiatan audit **belum ada/masih berupa konsep/sudah ada**, namun proses Audit TIK masih dilakukan secara ad hoc dan aksidental.
- **Draft** dokumentasi kegiatan Audit, undangan, notulensi, dan dokumentasi kegiatan pelaksanaan Audit TIK

### NOTULEN RAPAT

Nama Kegiatan : Pertemuan Tim Mutu  
Persiapan Pelaksanaan Audit Internal Puskesmas Sukatani  
Tanggal : 25 April 2019  
Waktu : 11.00-selesai  
Tempat : Aula Puskesmas Sukatani  
Pemimpin Rapat : Kepala Puskesmas Sukatani  
Agenda rapat :  
1. Pembukaan  
2. Sambutan Kepala Puskesmas Sukatani  
3. Pembahasan Persiapan Audit Internal Puskesmas Sukatani  
4. Kesimpulan  
5. Penutup

#### Hasil Kegiatan :

1. Pembukaan acara oleh pembawa acara  
Alhamdulillah puji syukur atas rahmat Allah SWT karunia-Nya dalam keadaan sehat walafiat dan ucapan terima kasih kepada Puskesmas Sukatani yang telah turut berpartisipasi dalam pelaksanaan Audit Internal Puskesmas Sukatani.
2. Sambutan Oleh Kepala Puskesmas Sukatani  
Kepala Puskesmas Sukatani mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Puskesmas Sukatani yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan Audit Internal Puskesmas Sukatani. Dengan adanya pertemuan ini diharapkan dapat tersusun rencana kerja yang lebih baik dalam pelayanan dan manajemen Puskesmas Sukatani. Semoga pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas Sukatani dapat mencapai visi misi Puskesmas Sukatani.
3. Kesimpulan Audit Internal oleh : dr. Maksus Yusuf  
Kesimpulan salah satu mekanisme untuk menilai kinerja Puskesmas yang dapat dilakukan adalah dengan membentuk tim audit internal yang dibentuk oleh Kepala Puskesmas berdasarkan standar kriteria/target yang ditetapkan.  
Hasil audit internal harus segera ditindaklanjuti oleh unit pelayanan yang diaudit, hasilnya dilaporkan kepada Kepala Puskesmas dan Penanggung jawab mutu, dan juga akan dibahas dalam pertemuan tinjauan manajemen. Pertemuan tinjauan manajemen merupakan pertemuan yang dipimpin oleh Penanggung jawab mutu dan harus dihadiri oleh kepala Puskesmas untuk membahas capaian kinerja pelayanan, adanya keluhan pelanggan, umpan balik pelanggan, hasil survey kepuasan, hasil audit internal sebagai

# INDIKATOR 29-31

## Level 2

Audit TIK sudah dilakukan **berdasarkan perencanaan audit**, namun **belum menggunakan pedoman yang berlaku serta diterapkan pada sebagian** hal pokok teknis yang disyaratkan.

- Dokumentasi kegiatan audit **sudah tersedia**, proses audit dilakukan sesuai dengan perencanaan yang tercantum dalam **Peta Rencana SPBE**, namun **belum mengikuti pedoman yang berlaku**, serta dilaksanakan pada **sebagian** ruang lingkup.
- Dokumentasi kegiatan audit yang sesuai dengan **perencanaan** yang tertuang dalam Peta Rencana SPBE, namun belum mengikuti pedoman, serta proses pelaksanaan ruang lingkup masih pada **sebagian** muatan.



## INDIKATOR 29-31

### Level 3

Audit TIK **sudah dilakukan menggunakan pedoman** yang berlaku dan **diterapkan pada seluruh** hal pokok teknis yang disyaratkan, dilaksanakan oleh **auditor TIK Internal IPPD**.

- Dokumentasi kegiatan Audit TIK sudah **sesuai** dengan pedoman yang berlaku dan dilaksanakan secara **menyeluruh** dari ruang lingkup, serta dilaksanakan oleh **auditor TIK Internal IPPD**.
- Dokumentasi hasil Audit TIK yang sesuai dengan pedoman, serta proses pengerjaan ruang lingkup yang mengatur **seluruh** muatan, dan dilaksanakan oleh **auditor TIK Internal IPPD**.



# INDIKATOR 29-31

## Level 4

Audit TIK yang **terpadu** telah berkontribusi pada kinerja organisasi. Kinerja Audit TIK dapat **diukur melalui evaluasi** pada hasil Audit TIK, dilaksanakan oleh **auditor TIK Eksternal Tersertifikasi**.

- Dokumentasi kegiatan Audit TIK sudah tersedia secara menyeluruh, telah dilaksanakan Audit TIK oleh auditor TIK eksternal tersertifikasi sesuai pedoman, serta evaluasi Audit TIK sudah dilakukan.
- Dokumentasi kegiatan Audit TIK sudah tersedia secara menyeluruh dan sesuai dengan pedoman; dokumen hasil pelaksanaan Audit TIK oleh auditor TIK eksternal tersertifikasi; serta hasil review dan evaluasi yang dilakukan.

Aplikasi

Domain 1	Tata Kelola	Dokumen Pendukung		
Tahapan 1	Tata Kelola	Level 1	Level 2	Level 3
Aktivitas 1	Pengukuran TIK	Sehat	Sehat	Sehat
Indikator 1	Bagaimana instansi mengukur dan mengelola risiko TIK?	Sehat	Sehat	Sehat
Indikator 2	Bagaimana instansi mengukur dan mengelola risiko TIK?	Sehat	Sehat	Sehat
Indikator 3	Bagaimana instansi mengelola risiko TIK?	Sehat	Sehat	Sehat
Aktivitas 2	Pengembangan Tata Kelola TIK	Sehat	Sehat	Sehat
Indikator 4	Bagaimana instansi mengembangkan tata kelola TIK?	Sehat	Sehat	Sehat
Indikator 5	Bagaimana instansi mengelola risiko TIK?	Sehat	Sehat	Sehat
Aktivitas 3	Pengendalian TIK	Sehat	Sehat	Sehat
Indikator 6	Bagaimana instansi mengendalikan risiko TIK?	Sehat	Sehat	Sehat
Domain 2	Manajemen			
Tahapan 1	Perencanaan TIK			
Aktivitas 1	Manajemen Risiko			
Indikator 7	Bagaimana instansi mengelola risiko TIK?			
Indikator 8	Bagaimana instansi mengelola risiko TIK?			
Indikator 9	Bagaimana instansi mengelola risiko TIK?			
Aktivitas 2	Manajemen SDM			
Indikator 10	Bagaimana instansi mengelola risiko TIK?			
Indikator 11	Bagaimana instansi mengelola risiko TIK?			
Indikator 12	Bagaimana instansi mengelola risiko TIK?			
Indikator 13	Bagaimana instansi mengelola risiko TIK?			
Aktivitas 3	Manajemen Data			
Indikator 14	Bagaimana instansi mengelola risiko TIK?			
Indikator 15	Bagaimana instansi mengelola risiko TIK?			
Indikator 16	Bagaimana instansi mengelola risiko TIK?			



# INDIKATOR 29-31

## Level 5

Audit TIK telah dilakukan peningkatan kualitas secara berkesinambungan berdasarkan evaluasi hasil temuan audit sebelumnya.

- Telah dilakukan perbaikan atau tindak lanjut berdasarkan hasil rekomendasi Audit TIK, sebagai tindak lanjut hasil evaluasi Audit TIK.
- Dokumen hasil Audit TIK sebelumnya, dokumentasi perbaikan atau tindak lanjut rekomendasi Audit TIK, serta notulensi/catatan tindak lanjut evaluasi hasil audit/temuan.





# References

- ISACA. (2019). COBIT 2019 Framework: Governance and Management Objectives. ISACA.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB). (2021). Pedoman Tata Kelola SPBE. KemenPAN-RB.
- KepmenPANRB No.962 Tahun 2021 Pedoman Teknis Pemantauan dan Evaluasi SPBE
- KepmenPANRB No.962 Tahun 2021 -Pedoman Teknis Pemantauan dan Evaluasi SPBE
- Lientz, B. P., & Larssen, L. (2006). Risk Management for IT Projects: How to Deal with Over 150 Issues and Risks. Butterworth-Heinemann.
- Perpres No. 95 Tahun 2018 SPBE ( Pasal 7 s.d. 12)
- PermenPANRB No.59 Tahun 2020 Pemantauan dan Evaluasi SPBE
- Von Solms, R., & Von Solms, S. H. (2006). Information Security Governance: A Model Based on the Direct-Control Cycle. Computers & Security, 25(6), 408-412.
- Weill, P., & Ross, J. W. (2004). IT Governance: How Top Performers Manage IT Decision Rights for Superior Results. Harvard Business School Press.

